BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga Negara dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan.

Pengertian Pendidikan Jasmani menurut Rosdiani (2013, hlm. 137) adalah ''Proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional''.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan jasmani adalah aktivitas jasmani yang terencana, dilaksanakan atas dasar pengetahuan (kognitif), dan pada saat melaksanakannya akan terjadi perubahan yang terkait dengan sikap/afektif (kedisiplinan, kejujuran, percaya diri, ketangguhan) serta perilaku sosial (kerjasama, saling menolong).

Pendidikan Jasmani dapat diartikan juga sebagai suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain secara sistematik untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, yang akan baik pelaksanaannya apabila didukung dengan pengetahuan tentang cara melakukannya, perilaku hidup sehat dan aktif, mengembangkan sikap jujur, disiplin, percaya diri, tangguh, pengendalian emosi, serta kerja sama dan saling menolong.

Tujuan pembelajaran Penidikan Jasmani selaras dengan tujuan umum pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan. Lutan (2001, hlm . 9) mengatakan bahwa.

> Tujuan mengatakan yang begitu luhur akan dicapai, secara sederhana pendidikan jasmani itu tak lain adalah proses belajar untuk bergerak. Dan gerak melalui gerak, selain belajar dan didik melalui gerak untuk mencapai

tujuan pengajaran, dalam pendidikan jasmani anak akan diajarkan untuk bergerak. Melalui pengalaman itu anak akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohanninya.

Menurut Ateng (1992, hlm. 1) "bahwa pendidikan jasmani bukan hanya akan mengembangkan aspek fisik saja melainkan juga akan mengembangkan aspek kognitif, emosi, mental, sosial, moral, dan estetika".

Pengertian permainan sepak bola menurut Sarumpaet (1992, hlm. 1)

> Permainan sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia sampai saat ini. Sepak bola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai menjadi permainan sepak bola modern yang sangat digemari dan disenangi banyak orang dari kalangan tua maupun muda, anak-anak bahkan wanita. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat pada akhir-akhir ini banyak mempengaruhi perkembangan sepak bola. Sehubungan dengan itu perkembangan sepak bola perlu diketahui dan dipahami oleh anak-anak dari zaman ke zaman, terutama perkembangan sepakbola di Indonesia.

Di dalam pendidikan jasmani sepakbola adalah salah satu materi ajar yang terdapat pada kurikulum. Materi yang sudah terdapat pada kurikulum sangat wajib untuk disampaikan. Di dalam sepak bola yang tercantum pada kurikulum yang wajib diajarkan adalah cara berlari, melompat, menendang, menahan, menggiring, menyundul, merampas dan penjaga gawang.

Keamanan dalam pembelajaran sepak bola berhubungan dengan aspek kesiapan siswa (fisik, mental, kedisiplinan, serta kemampuan awal siswa) dalam mempelajari suatu gerakan sepak bola seperti gerakan menendang. "Kemampuan fisik dan postur tubuh setiap orang berbeda-beda.Hal ini disebabkan oleh warisan secara getika dari orang tuanya". (Hasanah, 2009, hlm.13). Perbedaan tersebut, dalam dunia sepak bola sangat berpengaruh. Oleh karena adanya perbedaan tersebut, maka akan terlihat sebagian siswa pada saat belajar suatu gerakan sepak bola begitu bersemangat dan menyenanginya sementara sebagian siswa yang lain terlihat bosan dan masih ketakutan untuk mencobanya.

Peran guru sebagai fasilitator tidak sebatas hanya membimbing siswa meraih tujuan belajarnya, melainkan harus mampu mencari dan menemukan metode pembelajaran yang tepat selama proses pembelajaran.

Pengembangan pembelajaran gerak dasar passing kaki bagian dalam tidak selalu dilaksanakan di lapangan sepak bola sesungguhnya, tetapi dengan bantuan media bisa dilaksanakan yang penting ada pesiapan, pelaksanaan, dan akhiran gerakan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, di lapangan tidak dapat dipungkiri bahwa perencanaan pembelajaran kurang tidak sesuai dengan IPKG, kinerja guru yang kurang maksimal, dan kurang kreatif dalam pembelajarannya, aktivitas siswa saat pembelajaran ada yang diam, melamun, dan tidak bersungguh-sungguh, kemudian hasil pembelajaran kurang masih belum sesuai harapan. Di dalam pembelajaran dipungkiri sepak bola terkadang tidak dilakukan dengan sungguh-sungguh oleh para siswa, pada saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi sepak bola passing kaki bagian dalam semua siswa terlihat tidak sungguh-sungguh hanya menendang seenaknya tidak memperhatikan gerak dasar pasing kaki bagian dalam dan melaksanakan aktivitas dengan bermain-main tidak bersungguh-sungguh. Mereka beranggapan bahwa passing kaki bagian dalam sangat menjenuhkan. Kemudian ketika siswa disuruh melakukan passing kaki bagian dalam, mereka melakukannya hanya main-main saja. Akibatnya perkembangan passing kaki bagian dalam di kelas V MI Kubang Alun-alun masih rendah.

Adapun data awal tes praktek *passing* kaki bagian dalam yang diperoleh bisa dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Data Hasil Tes Awal Kemampuan Gerak Dasar Passing Kaki Bagian Dalam

Kriteria kentuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan 70

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Ket	
		Persiapan			Pelaksanaan			Penyelesaian						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	BT
1	Ati	√			√				√		4	44		√
2	Cucu Ahmad	√			√				√		4	40		√
3	Dede s		√				√		√		7	72	√	
4	Dedeh	√			√			√			3	33		√
5	Dewi	√			√			√			3	33		√
6	Iqbal		√			√				√	7	73	√	
7	Irma		√		√			√			4	44		√
8	M guntur	√				√			√		5	55		√
9	Nur fitri		√				√		√		7	72	√	
10	Nuriska		√			√		√			5	50		√
11	Obi	√				√			√		5	55		√
12	Rio	√				√		√			4	44		√
13	Nursalsa	√			√			√			3	33		√
14	Syela	√			√			√			3	33		√
15	Sri konah	√			√				√		4	44		√
16	Sugih	√			√				√		4	44		√
17	Supriatna		√		√			√			4	44		√
18	Tri ruslan	√				√		√			4	44		√
19	Zaky		√			√				√	7	73	√	
Jumlah													4	15
Presentase %													21%	79%

Skor ideal = 9

Kriteria penilaian:

Jika skor siswa ≥ 7 maka dikatakan lulus.

Jika skor siswa ≤ 7 maka dikatakan tidak lulus.

Berdasarkan data hasil tes pada saat observasi langsung ke MI Kubang Alun-alun pada tanggal 10 oktober 2014, pada pembelajaran *passing* kaki bagian dalam, dari 19 siswa kelas V MI Kubang Alun-alun, hampir (79%) 15 Orang tidak bisa melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dengan baik. Sedangkan (21%) 4 Orang bisa melakukan pembelajaran gerak dasar passing kaki bagian dalam.

Melihat pemaparan data di atas kurangnya siswa bersungguh-sungguh dan jenuh pada saat pembelajaran sehingga siswa dalam hasil belajar mengenai pembelajaran gerak dasar passing kaki bagian dalam sangat kurang, maka dalam penerapan passing dalam pembelajaran sepak bola, peneliti merasa perlu memberikan ide atau memberikan solusi yang dihadapi oleh siswa kelas V MI Kubang Alun-alun.

Salah satu cara untuk memberikan solusinya yang dirasakan sangat cocok yaitu dengan menyiapkan metode wall pass bervariasi melalui permainan yang mengarah kepada pembelajaran sepakbola passing kaki bagian dalam.

Menurut Luxbacher (2012, hlm. 31) “Wall pass atau operan satu-dua adalah merupakan gerak yang sederhana dari dua orang pemain. Anak A mengoper bola pada Anak B, kemudian lari ke posisi baru. Menjadikan siswa bisa mengoper dengan baik dan bermanfaat untuk mendorong gerak dasar anak”.

Wall pass merupakan gerak dasar yang paling berharga untuk anak dalam permainan sepakbola. Pengalaman itu sangat baik menjadikan anak lebih terampil dalam pembelajaran wall pass dalam permainan sepak bola. Dengan mengetahui manfaat wall pass bervariasi, diharapkan guru dapat melahirkan ide mengenai cara mengemas kegiatan yang lebih kreatif.

Dalam perkembangannya, wall pass yang mengarah pada pembelajaran passing kaki bagian dalam banyak sekali pilihan. Salah satuya permainan yang

rasa sangat cocok untuk pembelajaran sepakbola *passing* kaki bagian dalam yaitu wall pass bervariasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka judul yang diambil dalam penelitian ini yaitu "Meningkatkan Pembelajaran Gerak Dasar *Passing* Kaki Bagian Dalam dengan menggunakan Metode Wall Pass Bervariasi di kelas V MI Kubang Alun-alun".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang ada, maka penulis merasa sangat perlu melakukan perbaikan tentang apa yang terjadi dan mengapa hal tersebut dapat terjadi. Dari hasil identifikasi ditemukan beberapa kekurangan dalam pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam di kelas V MI Kubang Alun-alun, beberapa kekurangan tersebut disebabkan oleh empat faktor, yaitu

1. Perencanaan pembelajaran yang masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan.
2. Kinerja guru
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran
4. Hasil belajar yang masih belum sesuai harapan.

Faktor-faktor tersebut muncul diakibatkan oleh berbagai hal, salah satunya yaitu bagaimana menata sebuah proses pembelajaran agar mampu dan mudah dipahami oleh siswa, juga semua orang yang terlibat dalam proses pembelajaran ini harus bisa membantu agar terciptanya sebuah lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mampu dipahami oleh para siswa, sehingga nantinya akan menjadi dampak pengiring yang baik dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Untuk itu peneliti ingin mensiasati dan diyakini bisa menyelesaikan permasalahan yaitu dengan sebuah permainan melalui permainan wall-pass bervariasi untuk meningkatkan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam pada siswa kelas V MI Kubang Alun-alun kecamatan cimalaka kabupaten sumedang. Pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam akan disajikan dalam bentuk permainan bervariasi. Permainan bervariasi yang diberikan berupa permainan yang bertujuan untuk melatih siswa melakukan gerakan menendang bola menggunakan kaki bagian dalam.

C. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan masalah

a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam dengan metode wall pass bervariasi pada siswa kelas V MI Kubang Alun-alun?

b. Bagaimana pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dengan metode wall pass bervariasi pada siswa kelas V MI Kubang Alun-alun?

c. Bagaimana pelaksanaan aktivitas siswa dalam pembelajaran passing kaki bagian dalam dengan metode wall pass bervariasi pada siswa kelas V MI Kubang Alun-alun?

d. Bagaimana pelaksanaan peningkatan hasil siswa dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dengan metode wall pass bervariasi pada siswa kelas V MI Kubang Alun-alun?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan, maka langkah selanjutnya mencari alternatif pemecahan masalah tersebut. Pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam melalui metode wall pass bervariasi dapat di lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahapan persiapan, pada tahapan ini guru menyiapkan rangkaian pembelajaran atau RPP tentang pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam. Guru menyiapkan media, corong. Kemudian guru memotivasi siswa mengenai materi, tujuan, pokok-pokok kegiatan dan hasil belajar yang di harapkan, serta menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah gerakan dasar passing kaki bagian dalam dengan bervariasi.

b. Pelaksanaan pada tahapan ini guru memberikan pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dan guru membimbing bagaimana langkah-langkah pembelajaran gerak dasar passing kaki bagian dalam dengan metode wall pass bervariasi serta memotivasi siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

c. Aktifitas siswa pada saat pembelajaran adalah mengikuti arahan dari guru tentang bagaimana langkah-langkah dalam materi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. Tahapan evaluasi pada tahap ini guru mengevaluasi siswa dengan melakukan tes, dimana setiap siswa melakukan tes gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dengan metode wall pass bervariasi.

D. Tujuan masalah

1. Ingin mengetahui bagaimana merencanakan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam dengan metode wall pass bervariasi pada siswa kelas V MI Kubang Alun-alun.
2. Ingin mengetahui bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dengan metode wall pass bervariasi pada siswa kelas V MI Kubang Alun-alun.
3. Ingin mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* kaki bagian dalam dengan metode wall pass bervariasi pada siswa kelas V MI Kubang Alun-alun.
4. Ingin mengetahui bagaimana peningkatan hasil siswa dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dengan metode wall pass bervariasi pada siswa kelas V MI Kubang Alun-alun.

E. Manfaat Peneliti

1. Bagi siswa

a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran passing kaki bagian dalam.

b. Diharapkan pada pembelajaran passing kaki bagian dalam dengan metode wall pass bervariasi, dapat membuat siswa antutias terhadap pelajaran pendidikan jasmani, senang dalam peroses pembelajaran, sehingga akan muncul pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat.

2. Bagi guru

a. Dapat masukan bagi guru pendidikan jasmani sebagai solusi atau alternatif pembelajaran yang kurang berkembang atau monoton.

b. Dapat memberikan kemudahan kepada guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa berupa meningkat pembelajaran passing kaki bagian dalam.

3. Bagi lembaga

a. Dapat meningkatkan mutu pembelajaran atau sebuah prestasi dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar.

4. Bagi peneliti lain

a. Hasil penelitien ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan perlombaan dalam pembelajaran sebagai tindakan.

b. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaa pembelajaran gerak dasar passing kaki bagian dalam lebih lengkap.

F. Batasan Istilah

1. Meningkatkan

Kata “meningkatkan” memiliki kata dasar “tingkat” yang berati pelapisan dari suatu yang berurusan dengan imbuhan me-kan kata tingkat menjadi meningkat yang diartikan mengusahakan dapat dinaikan ketingkat yang lebih baik, artinya ada kenaikan hasil belajar siswa dari yang biasa menjadi bisa (Kamus Besar Bahasa Indonesia :125)

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah Upaya maksimal dari seseorang guru sebagai pengajar dan seorang siswa sebagai pembelajaran dalam merancang atau mengelola segala sesuatu hal yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar yang maksimal. (Mulyanto 2013, hlm. 10)

3. Gerak Dasar

Gerak dasar merupakan gerak yang bersifat umum yang apabila disukai oleh siswa sekolah dasar, akan menjadi landasan yang kukuh dapat mengembangkan gerak-gerak yang lebih kompleks. (Adang Suherman (2001, hlm. 1)

4. Passing

Mengoper merupakan suatu usaha memindahkan bola dari suatu tempat ketempat yang lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki.

5. Wall pass

Wall pass atau operan satu-dua adalah merupakan gerak yang sederhana dari dua orang pemain. Anak A mengoper bola pada Anak B, kemudian lari ke posisi baru.

6. Bervariasi

Tindakan atau hasil perubahan dari keadaan semula, dan mempunyai berbagai bentuk (rupa, jenis, dsb)

G. Struktur Organisasi

Dalam penelitian ini, terdiri dari lima Bab pembahasan yang terdiri dari Bab I (Pendahuluan), Bab II (Kajian Pustaka), Bab III (Metode Penelitian), Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan) dan Bab V (Simpulan dan Saran).

Tabel 1.2

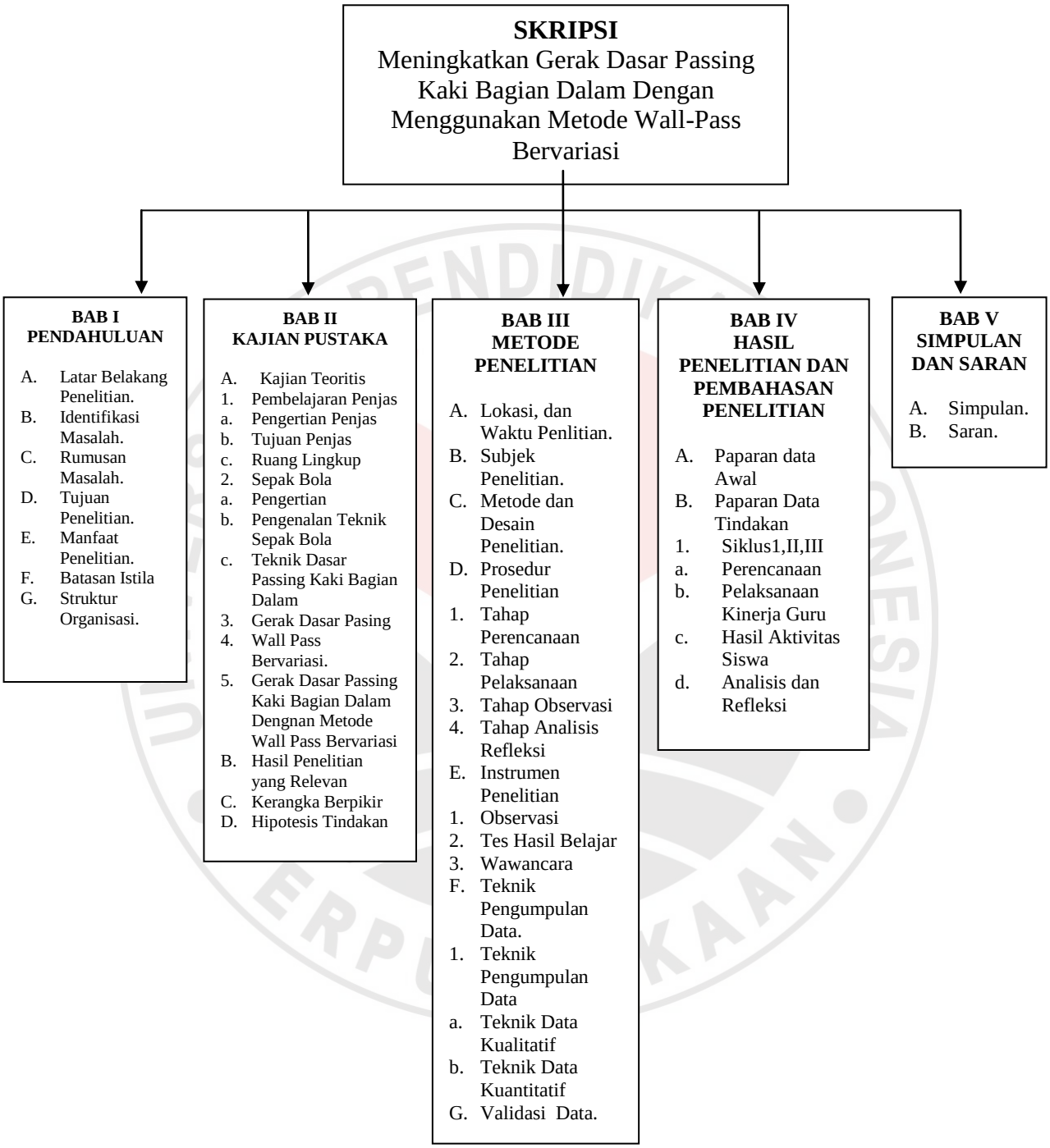
SKRIPSI
Meningkatkan Gerak Dasar Passing Kaki Bagian Dalam Dengan Menggunakan Metode Wall-Pass Bervariasi
BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Penelitian.
B. Identifikasi Masalah.
C. Rumusan Masalah.
D. Tujuan Penelitian.
E. Manfaat Penelitian.
F. Batasan Istila
G. Struktur Organisasi.
BAB II
KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teoritis
1. Pembelajaran Penjas
a. Pengertian Penjas
b. Tujuan Penjas
c. Ruang Lingkup
2. Sepak Bola
a. Pengertian
b. Pengenalan Teknik Sepak Bola
c. Teknik Dasar Passing Kaki Bagian Dalam
3. Gerak Dasar Pasing
4. Wall Pass Bervariasi.
5. Gerak Dasar Passing Kaki Bagian Dalam Dengnan Metode Wall Pass Bervariasi
B. Hasil Penelitian yang Relevan
C. Kerangka Berpikir
D. Hipotesis Tindakan
BAB III
METODE
PENELITIAN
A. Lokasi, dan Waktu Penlitian.
B. Subjek Penelitian.
C. Metode dan Desain Penelitian.
D. Prosedur Penelitian
1. Tahap Perencanaan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap Observasi
4. Tahap Analisis Refleksi
E. Instrumen Penelitian
1. Observasi
2. Tes Hasil Belajar
3. Wawancara
F. Teknik Pengumpulan Data.
1. Teknik Pengumpulan Data
a. Teknik Data Kualitatif
b. Teknik Data Kuantitatif
G. Validasi Data.
BAB IV
HASIL
PENELITIAN DAN
PEMBAHASAN
PENELITIAN
A. Paparan data Awal
B. Paparan Data Tindakan
1. Siklus1,II,III
a. Perencanaan
b. Pelaksanaan Kinerja Guru
c. Hasil Aktivitas Siswa
d. Analisis dan Refleksi
BAB V
SIMPULAN
DAN SARAN
A. Simpulan.
B. Saran.